

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai strategi komunikasi orang tua dalam mencegah seks pranikah pada remaja di Desa Bilalang Kecamatan Bacukiki Kota Parepare:

- 5.1.1 Gambaran seks pranikah pada anak remaja yang sering terjadi diantaranya: pacaran, berduaan dengan lawan jenis, pegangan tangan, berpelukan, mencium tangan dan pipi, membuka sistus yang berbau pornografi, ketidak mampuan melawan hawa nafsu, dari faktor inilah yang menyebabkan terjadinya seks pranikah dikalangan remaja.
- 5.1.2 Strategi komunikasi orang tua dalam mencegah seks pranikah pada remaja yaitu: orang tua menerepkan strategi komunikasi didalamnya seperti strategi wortel teruntai yaitu pemberian imbalan terhadap pihak lain, strategi pedang tergantung yaitu pemberian hukuman oleh komunikator apabila komunikan melakukan sesuatu yang tidak disukai oleh yang memberi hukuman, strategi katalisator yaitu orang cenderung berinisiatif melakukan sesuatu yang disenangi oleh komunikator tanpa imbalan, strategi kembar siam yaitu hasil dari pada hubungan yang sudah terbentuk, strategi dunia khayal yaitu khayalan strategi yang mengandalkan pada ilusi. Serta pemberian nasehat kepada anaknya agar bisa jaga diri dengan tujuan agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan karena apabila anak remaja mengenal sebuah hubungan

antara laki-laki dan perempuan maka akan terjadi hal yang bisa merugikan diri sendiri dan kepada orang tua.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini maka saran dari peneliti dalam strategi komunikasi orang tua dalam mencegah seks pranikah pada remaja adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi orang tua hendaknya merumuskan kebijakan berupa aturan pemberian sanksi yang lebih tegas tetapi tetap memperhatikan hak-hak anak dalam sanksi ini diterapkan ketika anak sudah mulai keluar dari koridor perilaku yang diharapkan orang tua sebagai upaya *preventif* (mencegah) agar anak tidak terjerumus dalam seks pranikah. Orang tua sebaiknya memasukkan anaknya dalam pesantren agar mereka dibekali ilmu pengetahuan bukan hanya pengetahuan umum akan tetapi memperdalam ilmu agama. Karena bidang pendidikan itu sangat penting untuk anak kedepannya.
- 5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan dengan mengambil pokok permasalahan yang berbeda dan menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis agar mendapatkan hasil yang maksimal.